



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AQHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-SHOHWAH
DOMPYONG KULON KECAMATAN GEBANG
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :
ZAMALUDIN HENDRAWANTO
NIM : 07410078

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013M/ 1434H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Zamaludin H, 07410078 : Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Usaha untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa di antaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, diantara komponen lainnya seperti, tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan dan evaluasi. Guru dianggap komponen yang paling penting karena guru mampu memahami, melaksanakan proses pengajaran dan akhirnya tercapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil. Mengajarkan sesuatu yang baik adalah tugas guru profesional, agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Sehingga tugas guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memonitor dan membimbing kemajuan peserta didik dalam membangkitkan minat anak terhadap belajar supaya membawa kepada keberhasilan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang mendeskripsikan kompetensi profesional guru, mendeskripsikan tentang minat belajar siswa serta hubungan antara kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah.

Berdasarkan kerangka pemikiran bahwa Seorang guru profesional dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk mengorganisasikan lingkungan sehingga tercipta situasi belajar yang efektif. Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Titik permulaan mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat pada diri anak dalam memahami mata pelajarannya.

Untuk menyusun skripsi ini di butuhkan dua data, pertama data teoritik di peroleh dari sejumlah buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan. Kedua data empiric diperoleh melalui terjun ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket.

Dari hasil analisis data, diperoleh Kesimpulan membuktikan bahwa hasil data kompetensi profesional guru bidang studi akidah akhlak diperoleh 56,15%, artinya kompetensi professional guru telah dilakukan dengan cukup baik. Sedangkan minat belajar siswa diperoleh 55%, artinya minat siswa belajar akidah dapat dikatakan kurang baik. Sedangkan hubungan kompetensi professional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan angka keefisien 0,64 berarti memasuki keadaan kategori sedang. Artinya bahwa kompetensi profesional guru dalam mengajar akidah akhlak sudah dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar walaupun hanya sebagian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Shohwah Dompiong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon**” oleh **Zamaludin H, NIM. 07410078** telah di munaqosahkan pada Kamis 18 April 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H.Suteja, M.Ag NIP. 19610305 199903 1 001	21-5-2013	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	20-5-2013	
Penguji I Drs.H.Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198003 1 004	17-5-2013	
Penguji II Drs. H.Taqiyudin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	17-5-2013	
Pembimbing I Drs . Hj. Latifah, M.A NIP. 19560225 198602 2 001	20-5-2013	
Pembimbing II Patimah, M.Ag NIP. 19730529 199703 2 001	17-5-2013	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Piji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam semoga Allah mencurahkan limpahkan junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan semua pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prop. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dra. Hj. Latifah, MA, Pembimbing I
5. Patimah, M.Ag, Pembimbing II
6. Drs. H. Casmad, M.Ag, Kepala sekolah MTs Al-Shohwah Dompiong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
7. Bapak/Ibu Guru serta siswa-siswi MTs Al-Shohwah Dompiong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha MTs Al-Shohwah Dompiong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulis skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan untuk penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Akhirnya skripsi ini penulis dipersembahkan pada almamater tercinta dan insane akademik, semoga bermanfaat dan menjadi sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Cirebon, 14 Januari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Penelitian	7
E. Langkah-langkah Penelitian	11
F. Hipotesis	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kompetensi Profesional Guru	17
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	17
2. Ruang lingkup Kompetensi Professional Guru	19
3. Jenis Kompetensi Guru	20
4. Tugas Guru Sebagai Profesional	25
B. Minat Belajar Siswa	28
C. Bidang Studi Akidah Akhlak dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam	39
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEKTIF PENELITIAN	42
A. Sejarah Perkembangan dan letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompiong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	42
B. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah (MTs)	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	44
C. Keadaan Siswa dan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	47
D. Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	57
A. Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	57
B. Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Belajar Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	68
C. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Shohwah Dompjong Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, karena melalui proses pendidikan manusia akan berkembang menjadi dewasa. Dewasa yang dimaksud disini adalah dewasa dalam hal berfikir. Kedewasaan berfikir tidak datang dengan sendirinya. Ia datang melalui proses perubahan yaitu perubahan kognitif, afektif dan psikomotor, proses perubahan disebut juga proses belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara yang termaktub dalam Undang-Undang system pendidikan Nasional No 20 tahun 2003. Definisi ini menunjukkan bahwa pendidikan mencakup ranah pengetahuan, ketrampilan, cakap, berilmu dan afektif, yang kuncinya adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan untuk hidup di masyarakat. (Abdul Majid dan Dian Adayani, 2004 :140).

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan di masyarakat, Melalui pendidikan, kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik, karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mampu bekerja secara efektif dan efisien, mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, dan mampu mengelola sumber daya alam secara efektif, dan efisien. Pendidikan akan membuat masyarakat sejahtera lahir dan batin, tata tenteram, kartu raharja. Oleh karena itu semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditempuh melalui jumlah peserta didik. Salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru. Peran guru sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi sebagai pendidik akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki kompetensi. Keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari peningkatan kualitas guru.

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Fachruddin Saudagar, Ali Idrus, 2009:32).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, maka kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dasar melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai guru dalam dunia pendidikan, sehingga dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan menilai proses belajar mengajar. (Saiful Sagala, 2009:2)

Begitu pentingnya pendidikan bagi setiap manusia, karena tanpa adanya pendidikan sangat mustahil suatu komunitas manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya. Hal ini telah termaktub dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 32:

الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ أَنْتَ إِنَّا نَعْلَمُ مَا إِلَّا لَنَا عِلْمٌ لَا سُبْحَانَكَ قَالُوا

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada Kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana" (QS. Al-Baqoroh:32), (Depag RI, 1974: 911).

Dalam hadis nabi juga diterangkan tentang kewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang di miliki seseorang yaitu :

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم: من

سئل عن علم فكتمه الجم يوم القيامة بلجام من نار (رواه ابوداود والترمذي)

Abu Hurairah r.a. berkata : Rasulullah SAW. Bersabda. "siapa saja ditanya suatu ilmu agama lalu menyembunyikan, maka Allah akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengendalikan mulutnya pada hari kiamat dengan kendali api neraka (Imam Abu Zakaria Yahya, 1987 :326)

Fungsi atau peranan penting guru dalam proses belajar mengajar pada dasarnya ialah sebagai “director of learning” (director belajar). Artinya setiap guru diharapkan untuk pandai ”mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan mengajar”(kinerja akademik) sebagai mana yang telah ditetapkan sasaran kegiatan proses belajar mengajar (Muhibbin syah, 1998 : 251) sementara itu, menurut Suryosubroto (1997 : 4) tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi.

Tugas dan peranan guru tersebut harus bisa memonitor dan membimbing kemajuan peserta didik dalam menyelesaikan materi dan membentuk kompetensi (kemampuan) keguruan yang harus dimiliki guru. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional di dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan atau tidaknya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :faktor internal dan faktor eksternal termasuk didalamnya faktor minat belajar siswa, karena Titik permulaan mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat siswa, Moh. Uzer Usman (1997 : 27).

Berdasarkan keberhasilan suatu proses pengembangan minat dalam belajar diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga melalui proses pengajaran mereka di tuntut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memahami segala sesuatu yang diberikan guru. Peran siswa adalah sebagai penerima informasi dan pengetahuan yang harus di pelajari kadang-kadang tidak berpijak dari kebutuhan siswa, baik dari segi pengembangan bakat maupun minat siswa dalam belajar di ruang kelas. bahkan siswa banyak yang malas dalam belajar, mengantuk dan bergurau, dikarenakan guru tidak memotivasi dan membimbing. (Wina Sanjaya, 2008 :97).

Maka minat belajar juga akan tumbuh apabila ada situasi belajar yang efektif, yaitu situasi belajar yang memberi kesempatan siswa untuk aktif / terlibat dalam kegiatan belajar, adanya motivasi guru untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dengan tidak mengabaikan prinsip individualitas dan tetap melakukan peragaan (bila di perlukan) untuk mempermudah proses pengajaran.

Mengacu kepada semua pendapat yang dijelaskan diatas, bahwa berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon, diperoleh gambaran bahwa guru akidah akhlak dalam pengajarannya sudah professional yaitu menguasai materi, penggunaan metode, dan mengelola kelas dengan baik. Akan tetapi terlihat dalam ruang kelas sebagian siswa tampak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, dan kemampuan apa saja yang diperlukan sehingga siswa itu berminat untuk belajar, serta bagaimana sebenarnya kondisi kompetensi guru professional bidang studi dan minat siswa dalam belajar akidah akhlak yang ada di sekolah. Dengan demikian, masalah skripsi adalah adakah hubungan antara kompetensi professional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran



akidah akhlak di MTs Al-Shohwah Dompjong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah terbagi kedalam 3(tiga) bagian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian skripsi ini adalah psikologi belajar . Skripsi ini hanya akan membahas hubungan kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah Dompjong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara kompetensi profesional guru bidang studi akidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya tentang hubungan kompetensi profesional guru dalam minat siswanya agar berakhlak karimah melalui pendidikan yang telah di sampaikan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan Gebang kabupaten Cirebon?



- b. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
- c. Adakah hubungan antara kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan Gebang kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang kompetensi profesional guru bidang studi akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan Gebang kabupaten Cirebon?
2. Untuk mendeskripsikan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan Gebang kabupaten Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan tentang hubungan kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah Gebang Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkain perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi ini bersifat edukatif yang merupakan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar, sumber lain yang mengatakan bahwa pada dasarnya proses



belajar mengajar adalah bagian interaktif dua arah antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (A. Qodri Azizy dkk, 2002 : 5)

Guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan profesional, karena tugas guru adalah memonitor dan membimbing kemajuan peserta didik dalam menyelesaikan materi dan membentuk kompetensi profesional serta melaksanakan tugas mengajar dengan baik, menurut Suryosubroto (1997 : 4-5) bahwa guru harus memiliki kemampuan (kompetensi) profesional, yang meliputi:

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Penggunaan media /sumber
5. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar.
6. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran,
7. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
8. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
10. Menyelenggarakan administrasi sekolah.

Kompetensi profesional diatas merupakan profesi kemampuan dasar untuk menjabarkan materi standar dalam kurikulum yang harus di miliki guru. Kompetensi tersebut dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus di lakukan guru.

Kondisi guru tersebut, menunjukan bahwa sudah seyogianya bagi seorang guru harus percaya diri dan mampu membuktikan kualitasnya serta profesionalnya dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut maka guru yang memiliki kompetensi profesional di dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik atau dengan kata lain, bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Atas dasar pengertian itu ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk mengorganisasikan lingkungan sehingga terciptasituasi belajar yang efektif. Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Titik permulaan mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat siswa, Moh. Uzer Usman (1997 : 27). Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, pada dasarnya, anak memiliki minat terhadap belajar, namun minat tersebut dapat saja dikembangkan pada diri anak misalnya : Keinginan untuk belajar meningkat, rasa ingin mengetahui ilmu pengetahuan lebih tinggi, lebih bersemangat dalam belajar, aktif ketika proses pembelajaran, mendiskusikan materi yang belum di pahami bersama teman-teman.

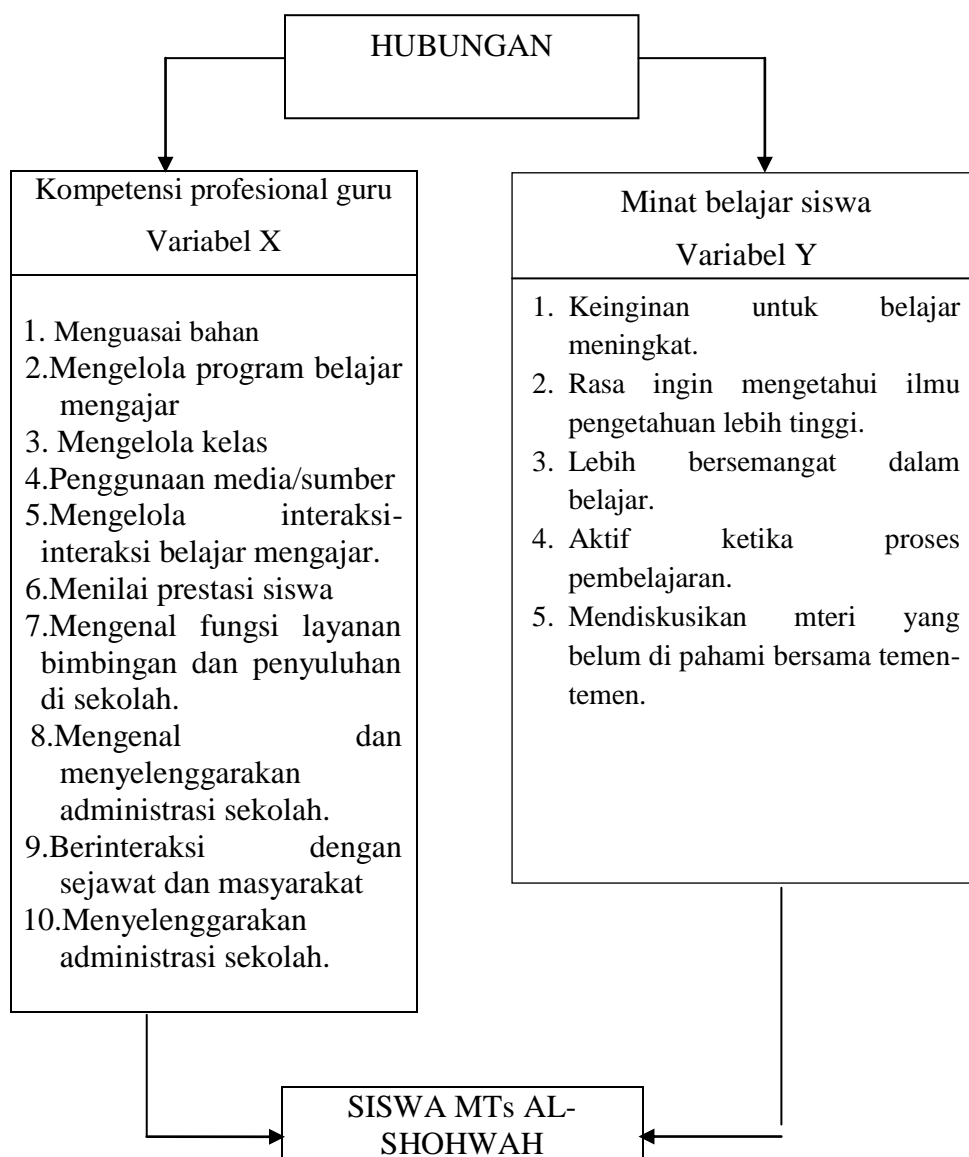
Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembangkitan minat siswa dalam belajar itu bergantung kepada kemampuan dan pemahaman seorang guru terhadap sifat-sifat siswa, kebutuhan siswa akan belajar, motivasi serta bakat dan pemenuhannya dalam proses belajar mengajar,maka dengan demikian guru dapat berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar supaya membawa kepada keberhasilan anak didik dalam tujuan belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kejelasan mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Shohwah dompyong kulon kecamatan gebang kabupaten Cirebon. Dapat diperhatikan pada skema sebagai berikut.

Gambar 1 model kerangka pemikiran.



E. Langkah-langkah Penelitian



Dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan Skripsi ini bertempat di MTs Al-Shohwah Dompjong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

2. Penentuan Sumber Data

a. Sumber Data Teoritik

Sumber data teoritik diperoleh dari buku yang ada hubungannya dengan judul proposal skripsi untuk di jadikan rujukan.

b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh melalui terjun lapangan ke objek penelitian, yaitu di MTs Al-Shohwah dompyong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Data fisik diperoleh dari kepala sekolah, kantor TU, guru dan siswa.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa di MTs Al-Shohwah Gebang Kabupaten Cirebon sejumlah 44 siswa.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi. Cara penentuan sampel dilakukan dengan presentase sampel, yaitu dari jumlah seluruh populasi hal ini didasari pendapat Suharsimi Arikunto (2002 :112) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga



penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih

Sehingga berdasarkan pendapat tersebut diatas, karena populasi data peneliti kurang dari 100 maka penulis mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 44 orang, oleh karena itu peneliti ini disebut peneliti populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data fisik dan non fisik. Observasi suatu teknik pengumpulan data tentang cara pengamatan terhadap kondisi objektif di MTs Al-Shohwah Dompjong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Teknik wawancara di lakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan sumber data yang telah dilakukan yaitu kepala sekolah, guru serta siswa di MTs Al-Shohwah Dompjong kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

c. Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang bersifat tertulis, dimana option-optin telah di rumuskan. Responden menjawab dengan hati nurani dan hasilnya merupakan bahan analisis statistik dan dilakukan dengan proses kuantifikasi data.

d. Studi Kepustakaan



Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber dari buku-buku ilmiah karangan para ahli sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan proposal skripsi ini. Teknik ini untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk jawaban data kuantitatif yang berasal dari jawaban angket, penulis melakukan perhitungan sekor rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jawaban option A (selalu) sekor 3
- Jawaban option B (kadang-kadang) sekor nilai 2
- Jawaban option C (tidak pernah) sekor nilai 1 (Suhaarsimi Arikunto,2002:215)

Teknik analisis data menggunakan rumus *Product moment* dari tulisannya Anas Sudiyono (1997: 40) yaitu:

f

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = Bilangan Konstan



Adapun penafsiran terhadap skor rata-rata hasil jawaban angket siswa berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

76 % - 100 % = baik

56 % - 75 % = cukup

40 % - 55 % = kurang

< 40 % = tidak baik

Sedangkan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variabel, penulis menggunakan rumusan Korelasi “r” product moment yang ditulis Anas Sudiyono (2001 : 180) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi ‘r’ product moment

N = number of cases

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

Untuk melakukan perhitungan korelasi dengan rumus r_{xy} dari hasil perhitungan dengan ketentuan anas sudjono (2003 : 180) sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Nilai antara $0,0 - 0,20 =$ sangat lemah
2. Nilai antara $0,20 - 0,40 =$ lemah
3. Nilai antara $0,40 - 0,70 =$ sedang
4. Nilai antara $0,70 - 0,90 =$ kuat
5. Nilai antara $0,90 - 1,00 =$ sangat kuat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu hal dengan maksud mengarahkan penelitian. Sebuah hipotesis menurut Abdull Ali (2007 : 87) dikemukakan bahwa : Hipotesis sebagai kesimpulan sementara yang mungkin telah ditemukan peneliti lain, bisa digunakan menjadi dasar pemikiran penulis karya ilmiah, dan bisa juga sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian seperti yang dikemukakan terdahulu, maka sebagai pedoman untuk menentukan arah penelitian, penulis rumuskan hipotesis sebagai berikut : jika kompetensi profesional guru bidang studi akidah akhlak di MTs tinggi, maka semakin tinggi pula minat yang akan dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, A.Qodri. Dkk, Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah, Dirjen kelembagaan Agama Islam. Jakarta. 2002.
- Ali, Abdullah, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah, STAIN Cirebon Press. Yogyakarta. 2007.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta. Jakarta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashshiddiqi, T.M Hasbi. 2002. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta : CV. Toha Putra Semarang.
- Ali, Muhammad, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung. 2002.
- Marjihanto, Bambang, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer, Bintang Timur, Surabaya. 1996.
- Mulyasa,E,Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi, PT Remaja Rosda Karya. Bandung. 2003.
- , Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru, PT Remaja Rosda Karya. 2008.
- Yamin, H.Martinus, Profesionalilsasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Gaung Persada Press. Jakarta. 2006.
- Hamzah, B. Uno, Profesi Kependidikan Pembelajaran, Bumi Aksara. Jakarta. 2011.
- Asmani, Jamal Mak'mur, 7Tips Aplikasi Pakem, Diva Press. Yogyakarta. 2011.
- Mahjuddin. 2000. *Konsep Dasap Pendidikan Akhlak*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Mahmud H, Psikologi Pendidikan Mutakhir, Sahifa. Bandung. 2005.
- Majid, Abdul, Andayani, Dian, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosda Karya.Bandung. 2004.
- Usman, Moh. Uzer, Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosda Karya. Bandung. 2005.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sudjana, Nana, Dasar-dasar proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algesindo. Bandung. 2000.
- Nasution, S, Sosiologi Pendidikan, Bumi Aksara. Jakarta. 2009.
- Hamalik, Oemar, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Bumi Aksara. Jakarta. 2003.
- Sardiman, A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali Press. Jakarta. 1986.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Rineka cipta. Jakarta. 2003.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2005.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutikno, M. Sobri, Pendidikan sekarang dan Masa Depan, NTP Press. Mataram. 2006.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Remaja Rosda Karya. Bandung. 2004.
- UU RI No.20. 2003. *Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta :PT. Skala Jalmakarya.
- UUSPN, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. 2003.
- Zahrudin, AR dan Sinaga Hasanuddin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.